

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batam menjadi tempat untuk bersaing dalam hal bisnis, persaingan ini menghadapi pada kondisi perusahaan yang tidak menentu, tidak sedikit perusahaan yang menutup usahanya dikarenakan tidak mampu lagi mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap persediaan bahan baku secara tepat sehingga perusahaan dapat tetap eksis untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam menghadapi persoalan yang sedemikian rupa perusahaan harus jeli dalam merencanakan dan mengendalikan usahanya.

Untuk mengendalikan perusahaan agar tetap efektif maka diperlukan adanya suatu pengendalian. Menurut (Hadiguna, 2009:6) mengatakan bahwa efektivitas perusahaan sangat ditentukan oleh sosok manajer dan pengorganisasiannya atau suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan efektivitas adalah tercapainya tujuan, dan hasil yang dicapai sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Ketika yang ditetapkan perusahaan itu berhasil sehingga dikatakan perusahaan itu efektif.

Pengelolaan pengendalian terhadap persediaan bahan baku dikenal sebagai fase yang paling penting dalam sebuah perusahaan karena persediaan bahan baku merupakan harta yang paling sensitif terhadap penyelewengan. Pengelolaan terhadap persediaan bahan baku yang efektif dan sangatlah diperlukan. Pentingnya sistem pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku adalah untuk menghindari terjadinya penyelewengan serta ketidak optimalan dalam menanganinya, untuk itu dibutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang handal dan efisien.

Sistem pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efesiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen itu harus direncanakan dan terkoordinasi dengan baik serta harus diarahkan sesuai dengan fungsinya. Perencanaan dan pengendalian bahan baku haruslah tepat sasaran, sehingga menghindari terjadinya kegagalan sebagai akibat dari salah urus pada sistem pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku.

Kemudian dari pada itu salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dalam mencapai efektivitas pengendalian persediaan bahan baku adalah audit operasional. Audit operasional adalah audit untuk mengevaluasi semua operasi perusahaan sudah berjalan efisien, efektif dan ekonomis sesuai dengan keinginan manajemen (Tunggal, 2015:35)

Dengan adanya audit operasional maka diharapkan perusahaan industri dapat menilai ketaatan pada kebijakan atau prosedur pengendalian persediaan yang ditetapkan oleh perusahaan, mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas dalam mengelola persediaan bahan baku, untuk mengetahui hambatan-hambatan dan kelemahan-kelemahan yang ditemui pada kegiatan pengendalian serta untuk mengetahui hasil dan dampak dari pemeriksaan operasional dan memberikan masukan serta saran guna meningkatkan efektivitas kegiatan pengendalian persediaan bahan baku.

Efektivitas pengendalian persediaan bahan baku dan audit operasional memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional. PT Giken Precision Indonesia adalah salah satu perusahaan asing Jepang yang mana sebelumnya sudah mempunyai cabang di beberapa negara Asia diantaranya China, Malaysia, Singapura dan Indonesia. Secara garis besar, perusahaan ini adalah perusahaan yang memasok (*mensupply*) bahan baku atau barang setengah jadi bagi perusahaan lain. Di Indonesia, PT.Giken Precision Indonesia hanya ada satu di Indonesia yaitu berada di Kota Batam.

PT. Giken Precision Indonesia memiliki kendala dalam pengendalian persediaan yaitu terdapat kekurangan persediaan (*Out of Stock*) atau kelebihan (*Over of Stock*) persediaan, sehingga bila kekurangan bahan baku dapat menimbulkan terhambatnya proses produksi bahkan terhenti dan proses produksi tidak dapat selesai dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, dan berdampak pada pesanan produk terlambat dikirim ke *customer*.

Disamping itu masih ada perhitungan jumlah bahan baku yang rusak atau kadaluwarsa, cacat, di *return* atau dikembalikan karena kualitasnya yang kurang bagus. Kemudian dari data yang diperoleh dalam *record output* perbulan ditemukan banyaknya *comment waiting material*. Maksudnya adalah bahan baku yang seharusnya sampai tepat waktu tetapi tidak tepat pada waktunya sehingga diperlukan audit atas kinerja karyawan tersebut.

Dari fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian pada PT. Giken Precision Indonesia. dengan mengambil judul **“Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Audit Operasional Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT. Giken Precision Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka didapatkan identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Persediaan bahan baku yang seharusnya sampai tepat waktu di produksi akan tetapi sering terjadi *waiting material* pada proses produksi.
2. Persediaan bahan baku sering terjadi *shortage material* (kekurangan bahan baku) yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi dan keterlambatan penjualan.
3. Terdapat material yang rusak setelah tiba di proses produksi sehingga diperlukan proses *rework* atau *sorting* oleh operator atau *team quality*.
4. Keterlambatan kedatangan material tersebut sering disebabkan oleh kelalaian *operator store* yang mengantar ke proses produksi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pembatasan masalah-masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membahas variabel pengendalian persediaan bahan baku di PT. Giken Precision Indonesia khususnya di Gedung *Moulding*.
2. Membahas audit operasional terhadap kinerja karyawan yang melakukan pengendalian tersebut pada PT. Giken Precision Indonesia .
3. Membahas pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan audit operasional terhadap efektivitas pengelolaan persediaan PT. Giken Precision Indonesia.
4. Periode penelitian ini diambil pada tahun 2017.

5. Objek penelitian dilakukan di PT.Giken Precision Indonesia dan khususnya dibagian Produksi *Moulding*.

1.4 Perumusan masalah

Dari penelitian ini adapun perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap efektivitas pengelolaan persediaan Bahan Baku pada PT. Giken Precision Indonesia?
2. Bagaiman Pengaruh pengendalian audit operasional karyawan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan Bahan Baku pada PT. Giken Precision Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan audit operasional terhadap efektivitas pengelolaan persediaan Bahan Baku pada PT. Giken Precision Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Giken Precision Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit operasional terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Giken Precision Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan audit operasional terhadap efektivitas pengelolaan persediaan Bahan Baku pada PT. Giken Precision Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka manfaat dari aspek teoritis adalah sebagai dasar penyusunan skripsi yang diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan audit operasional terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT Giken Precision Indonesia. Dan diharapkan juga dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

1.6.2 Aspek Praktisi

1. Bagi Penulis

Berfungsi sebagai penembahan wawasan teoritis yang berdasarkan teori dan data yang ada tentang pengaruh pengendalian Bahan Baku dan Audit Operasional terhadap efektivitas pengelolaan persediaan dan audit operasional terhadap efektivitas pengelolaan persediaan Bahan Baku. Dan diharapkan dapat memberikan konsep tentang pengaruh pengendalian intern pada persediaan dan audit operasional di perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaannya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi tolak ukur kepada manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan bahan baku perusahaan pada masa yang akan datang. Sehingga dapat menarik minat para investor menanamkan modal melalui pembelian saham pada perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya atau bahan referensi penelitian selanjutnya atau menjadi bahan tambahan penelitian terkait pengelolaan efektivitas persediaan Bahan Baku di Perusahaan selanjutnya.